

Rangsang Tuban

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186639&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini berisi saduran novel Padmasusastra berjudul Rangsang Tuban, yang semula diterbitkan di Surakarta pada tahun 1900, dalam tembang macapat. Menurut keterangan pada bait pertama naskah ini, disebutkan bahwa teks disusun oleh Padmasusastra (Wirapustaka), namun kurang jelas kalau yang dimaksud ialah penulisan teks asli atau saduran ini. Tentang novel Rangsang Tuban lihat Pigeaud 1967:258, Pratelan 11:366, dan Quinn 1992. Teks ini menceritakan tentang dua orang pangeran Tuban bernama Warih Kusuma dan Warsa Kusuma. Warsa Kusuma menggantikan ayahnya naik tahta di kerajaan Tuban. Dia jatuh cinta kepada istri Warih Kusuma bernama Dewi Wresti dan suatu ketika berhasil menggaulinya, namun dia kemudian dibunuh oleh Sang Dewi. Hasil hubungan tersebut melahirkan seorang anak bernama R. Udaka Wimba yang kemudian kawin dengan Dewi Sendang yaitu anak Warih Kusuma dengan putri dari Banyu Biru bernama Dewi Wayi. Daftar pupuh: (1) dhandhanggula; (2) sinom; (3) pangkur; (4) maskumambang; (5) kinanthi; (6) megatruh; (7) asmarandana; (8) gambuh; (9) mijil; (10) dhandhanggula; (11) sinom; (12) pangkur; (13) maskumambang; (14) kinanthi; (15) megatruh; (16) asmarandana; (17) pangkur; (18) durma; (19) dhandhanggula; (20) gambuh; (21) mijil; (22) dhandhanggula; (23) sinom; (24) pangkur; (25) maskumambang; (26) kinanthi; (27) megatruh; (28) asmarandana; (29) durma; (30) gambuh. Naskah ini dilengkapi dengan keterangan tentang kata-kata yang dianggap penting yang terdapat dalam naskah, seperti nama tokoh, nama tempat, atau narna subyek lainnya. FSUI memperoleh naskah ini sebagai hadiah dari P.T. Caltex Pacific Indonesia, diserahkan ke Biro Naskah FSUI pada tanggal 21 Januari 1977.